



UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN HAL AUDIT UTAMA (HAU), KOMITE
AUDIT, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, DAN TRANSAKSI PIHAK
BERELASI TERHADAP *AUDIT FEE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2022-2024)**

Oleh:

INDRIAN DESKA NABILLA

2210531017

Dosen pembimbing:


Nini Syofriyeni, S.E., M.Si., Ak., CA.

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PADANG**

2025

	No. Alumni Universitas	INDRIAN DESKA NABILLA	No. Alumni Fakultas
	<p style="text-align: center;">BIODATA</p> <p>a) Tempat/Tanggal Lahir: Malalo/14 Desember 2003 b) Nama Orang Tua: Syaiful dan Gusmaini c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan: Akuntansi e) No BP: 2210531017 f) Tanggal Lulus: 9 Februari 2026 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: 3,92 i) Lama Studi: 3 tahun 6 bulan j) Alamat Orang Tua: Muaro Ambius, Nagari Guguak Malalo, Kabupaten Tanah Datar</p>		
<p style="text-align: center;">PENGARUH PENGUNGKAPAN HAL AUDIT UTAMA (HAU), KOMITE AUDIT, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP <i>AUDIT FEE</i></p> <p style="text-align: center;">(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)</p> <p style="text-align: center;">Skripsi oleh: Indrian Deska Nabilla</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing: Nini Syofriyeni, S.E., M.Si., Ak., CA.</p> <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to empirically examine and analyze the effect of Key Audit Matters (KAM) disclosure, audit committee, company complexity, and related party transactions on audit fees in energy sector companies. This research employs a quantitative approach using panel data regression analysis with a purposive sampling technique. The population comprises 91 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. The results indicate that the audit committee and company complexity variables have a significant positive influence on audit fees in energy sector companies, whereas Key Audit Matters and related party transactions do not affect audit fees. These findings imply that Public Accounting Firms consider company complexity and the audit committee as determinants of audit fees for client companies. Additionally, the results indicate that the KAM obligation has been successfully adapted without imposing a cost burden, but also suggest the need for continuous oversight of related party transaction risks, which may not be fully reflected in the determination of audit fees in the energy sector. This research contributes to the understanding of the influence of Key Audit Matters, audit committee, company complexity, and related party transactions on audit fees in energy sector companies on the Indonesia Stock Exchange.</i></p> <p>Keywords: Key Audit Matters, Audit Committee, Company Complexity, Related Party Transaction, Audit Fee</p>			

**PENGARUH PENGUNGKAPAN HAL AUDIT UTAMA (HAU), KOMITE
AUDIT, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, DAN TRANSAKSI PIHAK
BERELASI TERHADAP *AUDIT FEE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2022-2024)**

Oleh:

Indrian Deska Nabilla

NIM.2210531017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis apakah terdapat pengaruh pengungkapan Hal Audit Utama (HAU), komite audit, kompleksitas perusahaan, dan transaksi pihak berelasi terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor energi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel dengan teknik *purposive sampling* yang melibatkan 91 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi, dengan periode penelitian dimulai dari 2022-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit dan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor energi, sedangkan variabel hal audit utama dan transaksi pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor energi. Temuan tersebut mengimplikasikan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) telah menjadikan kompleksitas perusahaan dan komite audit sebagai faktor penentu *audit fee* pada perusahaan klien. Selain itu, hasil ini mengindikasikan bahwa kewajiban HAU telah berhasil diadaptasi tanpa membebani biaya, namun juga menyiratkan perlunya pengawasan berkelanjutan terhadap risiko transaksi pihak berelasi yang mungkin belum sepenuhnya tercermin dalam penetapan *audit fee* di sektor energi. Riset ini memberikan kontribusi dalam hal pemahaman tentang pengaruh hal audit utama, komite audit, kompleksitas perusahaan, dan transaksi pihak berelasi terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Hal Audit Utama, Komite Audit, Kompleksitas Perusahaan, Transaksi Pihak Berelasi, *Audit Fee*

Pembimbing Skripsi: Nini Syofriyeni, S.E., M.Si., Ak., CA.